

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

*Corporate social responsibility* merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masalah sosial, lingkungan dan keuangan. Saat ini CSR menjadi tren tersendiri diberbagai perusahaan karena tantangan yang dihadapi perusahaan saat ini tidak hanya terbatas pada bagaimana cara untuk mencapai target dan menghasilkan laba sebanyak-banyaknya, namun juga masalah sosial dan lingkungan yang harus diperhatikan agar dapat mempertahankan kegiatan operasional. Perkembangan pembangunan dan teknologi berdampak pada meningkatnya aktivitas operasional dan tanggung jawab sosial perusahaan. Saat ini, masyarakat dan investor semakin cermat dalam mengamati gejala kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari produksi perusahaan. Ambadar (2008) dalam (Yudharma, Nugrahanti, & Kristanto, 2016) menyebutkan ada 4 manfaat yang dihasilkan dari pengungkapan CSR, yaitu (a) perusahaan akan terhindar dari reputasi negatif atau nilai yang buruk dari masyarakat, (b) perusahaan memiliki kerangka kerja etis yang mampu menghadapi masalah sosial dan lingkungan, (c) perusahaan mendapatkan rasa hormat dari kelompok yang membutuhkan eksistensi perusahaan, (d) perusahaan akan aman dari gangguan lingkungan sekitar, sehingga dapat beroperasi dengan lancar.

Sebelum tahun 2007, pengungkapan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan masih bersifat sukarela, Husanan (2013:2) dalam

(Rosalina, Yuniarta, & Darmawan, 2014) oleh sebab itu pemerintah Indonesia pada tahun 2007 mengeluarkan Undang-undang tentang perseroan terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007. Isi pasal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Semenjak Undang-undang tersebut dijalankan, perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang perseroan terbatas di Indonesia mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial yang ada didalam laporan keuangan. Pada umumnya perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial adalah perusahaan *go public* terutama perusahaan yang telah dilisting di Bursa Efek Indonesia melalui *annual report* atau *sustainability report*.

Tanggung jawab sosial dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dengan melaksanakan *corporate social responsibility*, citra perusahaan dimata masyarakat akan menjadi baik dan para investor lebih berminat dengan perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat. Semakin baik citra perusahaan, maka akan semakin meningkat loyalitas dari para konsumen yang akan meningkatkan penjualan. Dengan demikian, kinerja keuangan suatu perusahaan juga akan meningkat yang diukur dengan bertambahnya laba yang diperoleh perusahaan (Subandi & Wirajaya, 2016).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dapat diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Jumingan (2006) dalam (Yudharma, Nugrahanti,

& Kristanto, 2016). Kinerja keuangan merupakan salah satu bagian terpenting dari perusahaan karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal, sehingga perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan Fahmi (2012:2) dalam (Parengkuan, 2017). Rasio yang digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan adalah Rasio

*Return On Asset* (ROA). Rasio ini dapat mengukur efektifitas dan kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan dana (aktiva) untuk memperoleh laba.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, seperti Parengkuan (2017) yang meneliti pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) yang meneliti Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008-2014. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian serupa juga dikemukakan Rosalina, Yuniarta, & Darmawan, (2014) yang meneliti pengaruh *corporate social responsibility*

terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil penelitian tersebut adalah CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil yang beragam tersebut mungkin dikarenakan pengujian CSR tidak dilakukan per indikator namun dilakukan dengan cara menguji keseluruhan atau total CSR.



Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali namun dengan cara yang berbeda yaitu dengan meneliti CSR per indikator karena diduga indikator-indikator tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang telah diterima secara global sebagai suatu standar atau sebagai dasar untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (Riswari & Cahyowati, 2012). Indikator-indikator yang digunakan yaitu indikator ekonomi yang terdiri dari 9 item, indikator lingkungan yang terdiri dari 30 item, indikator tenaga kerja yang terdiri dari 14 item, indikator hak asasi manusia yang terdiri dari 9 item, indikator masyarakat / sosial yang terdiri dari 8 item dan indikator produk yang terdiri dari 9 item.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah indikator ekonomi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)?

2. Apakah indikator lingkungan dalam pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)?

3. Apakah indikator tenaga kerja dalam pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)?

4. Apakah indikator hak asasi manusia dalam pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)?

5. Apakah indikator masyarakat atau sosial dalam pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)?

6. Apakah indikator produk dalam pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA)?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diperoleh dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah indikator ekonomi dalam pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Untuk mengetahui apakah indikator lingkungan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk mengetahui apakah indikator tenaga kerja dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Untuk mengetahui apakah indikator hak asasi manusia dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. Untuk mengetahui apakah indikator masyarakat / sosial dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
6. Untuk mengetahui apakah indikator produk dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan diantaranya:

1. Bagi Peneliti
  - a. Memperluas pola pikir, wawasan, dan pengetahuan tentang *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan.
  - b. Dapat mengetahui tingkat nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

c. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori ke dalam permasalahan yang nyata, serta dapat menambah wawasan yang luas.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menambah referensi baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum khususnya mahasiswa, dosen, dan seluruh lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

## 3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi dipasar modal.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya. Dapat memberikan kontribusi hasil literature dan bukti empiris di bidang akuntansi keuangan yang dapat dijadikan referensi.

